PENGARUH MODEL *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* (TAI) DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL KERAGAMAN KENAMPAKAN ALAM DAN BUATAN PADA SISWA KELAS V SDN NGRONGGO 3 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PGSD

OLEH:

MARTHA INDRA FITRIANINGSIH
NPM : 12.1.01.10.0310

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

MARTHA INDRA FITRIANINGSIH

12.1.01.10.0310

Judul:

PENGARUH MODEL *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* (TAI) DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL KERAGAMAN KENAMPAKAN ALAM DAN BUATAN PADA SISWA KELAS V SDN NGRONGGO 3 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 24 Juni 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
DIAN DEVITA YOHANIE, M. Pd.	**Drs. SAMIJO, M.Pd.**
NIDN. 0717127601	NIDN. 0705096503

Skripsi oleh:

MARTHA INDRA FITRIANINGSIH

12.1.01.10.0310

Judul:

PENGARUH MODEL *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* (TAI) DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL KERAGAMAN KENAMPAKAN ALAM DAN BUATAN PADA SISWA KELAS V SDN NGRONGGO 3 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi

Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri

Pada tanggal :

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dian Devita Yohanie, M.Pd.
2. Penguji I : Dr. Zainal Afandi, M.Pd
3. Penguji II : Drs.Samijo, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

PENGARUH MODEL *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* (TAI) DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL KERAGAMAN KENAMPAKAN ALAM DAN BUATAN PADA SISWA KELAS V SDN NGRONGGO 3 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

MARTHA INDRA FITRIANINGSIH
NPM : 12.1.01.10.0310
FKIP-PGSD
Email: marthaindra08@gmail.com
Dian Devita Yohanie, M.Pd. [1] dan Drs. Samijo M.Pd. [2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran IPS pada materi keragaman kenampakan alam dan buatan masih berpusat pada guru. Dalam pembelajaran guru hanya menerapkan metode ceramah dan hanya menghafal, sehingga kelas menjadi pasif, monoton, dan cenderung membosankan. Hal ini tersebut mengakibatkan Kemampuan Mengenal siswa belum tercapai secara maksimal.

Permasalahan peneliti adalah (1) Bagaimana kemampuan mengenal kenampakan alam dan buatan sebelum menggunakan model *Team Assisted Individualizatian* (TAI) dengan pendekatan kontekstual pada siswa kelas V SDN Ngronggo 3 Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016? (2) Bagaimana kemampuan mengenal kenampakan alam dan buatan sesudah menggunakan model *Team Assisted Individualizatian* (TAI) dengan pendekatan kontekstual pada siswa kelas V SDN Ngronggo 3 Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016? (3) Adakah pengaruh Model *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan pendekatan kontekstual pada siswa kelas V SDN Ngronggo 3 Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik *True Experimenta Design*. Populasi penelitian ini adalah siswa V SDN Ngronggo 3 kelas kontrol 20 siswa, kelas eksperimen 20. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan tes obyektif.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji t yang sebelumnya dilakukan uji normalitas dan homogenitas. Adapun analisis data dengan menggunakan uji t berdasarkan taraf signifikan 5%. Berdasarkan hasil dari perhitungan uji t pada kelas eksperimen diperoleh sig. (2-tailed) 0.000 lebih kecil dari taraf signifikan (0.000 < 0.05) dengan demikian H_0 ditolak, artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan. Pada kelas kontrol diperoleh sig. (2-tailed) 0.000 lebih kecil dari taraf signifikan (0.000 < 0.05) dengan demikian H_0 ditolak, artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan. Pada uji t independen diperoleh t_{hitung} (5.561) < t_{tabel} (0.396) demikian H_0 ditolak, maka ada pengaruh yang signifikan.

Kesimpulan hasil penelitian ini ada pengaruh model *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan pendekatan *Kontekstual* terhadap kemampuan mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan pada siswa kelas V SDN Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016.

Kata kunci : Model *Team Assisted Individualization* (TAI), Pendekatan Kontekstual, Mengenal Keragaman Kenampakan Alam Dan Buatan.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan dewasa ini bukan hanya untuk memenuhi target kurikulum semata, namun menuntut adanya pemahaman kepada peserta didik. Pemahaman yang dimaksudkan bukanlah pemahaman dalam arti sempit yaitu menghafal materi pelajaran, namun pemahaman dalam arti luas yaitu lebih cenderung menekankan pada kegiatan proses pembelajaran yang meliputi menemukan konsep, mencari dan lain sebagainya serta peserta didik dituntut untuk dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun sayangnya, praktek pembelajaran yang demikian masih belum diterapkan secara keseluruhan, sehingga tujuan dan hasil pendidikan belum sesuai dengan apa yang diharapkan.

Komisi internasional yang dibentuk oleh UNESCO melaporkan bahwa di era global ini pendidikan dilaksanakan dengan bersandar pada empat pilar pendidikan, yaitu *learning to know, learning to do, learning to be, dan learnig to live together* . Dalam *learning to know* peserta didik belajar pengetahuan yang penting sesuai dengan jenjang pendidikan yang diikuti. Dalam *learning to do* peserta didik mengembangkan ketrampilan dengan memadukan pengetahuan yang dikuasai dengan latihan (*Law Of Practice*), sehingga terbentuk suatu ketrampilan yang memungkinkan peserta didik memecahkan masalah dan tantangan kehidupan. Dalam *learnig to be*, peserta didik belajar menjadi individu yang utuh, memahami arti hidup dan tahu apa yang terbaik dan sebaiknya dilakukan, agar dapat hidup dengan baik. Dalam *learning to live together*, peserta didik dapat memahami arti hidup dengan orang lain, dengan jalan saling menghormati, saling menghargai, serta, memahami tentang adanya saling ketergantungan (*interdependency*). Seiring dengan perkembangan zaman, maka keempat pilar tersebut saat ini telah dikembangakan menjadi lima pilar yaitu *learning to live sustainability* yaitu pendidikan bertujuan untuk menjadikan peserta didik tumbuh menjadi individu yang utuh, yang menyadari segala hak dan kewajiban, serta menguasai ilmu dan teknologi untuk bekal hidupnya (Dantes, 2008).

Berbagai usaha telah dilakukan oleh pemerintah (Depdiknas) untuk memperbaiki mutu pendidikan nasional. Salah satunya adalah menerapkan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang dikembangkan menjadi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

sebagai penyempurnaan kurikulum sebelumnya, yang cenderung *content-based*. Kurikulum sentralistik telah menghasilkan prilaku kognitif siswa yang kurang fleksibel, kurang terbuka terhadap pendapat yang divergen siswa merasa lebih cenderung terikat pada apa yang telah ada, pikiran mereka kurang berkembang dan cendrung kurang suka pada sesuatu yang baru. Pelaksanaan pendidikan di sekolah lebih menekankan pada pemikiran reproduktif, lebih banyak menekankan pada hafalan dan mencari satu jawaban yang benar terhadap soal-soal yang diberikan. Sehingga berdampak pada kompetensi belajar yang kurang maksimal. Untuk itu sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang berlaku sekarang ini, memerlukan strategi baru terutama dalam kegiatatan pembelajaran.

Adapun alasan peneliti dilakukan di SDN Ngronggo 3 Kota Kediri karena ingin tahu seberapa kemampuan hasil belajar dari materi pembelajaran IPS yang di dalam pembelajaran guru hanya menerapkan metode ceramah dan hanya menghafal, sehingga kelas menjadi pasif, monoton, dan cenderung membosankan. Hal ini tersebut mengakibatkan Kemampuan Mengenal siswa belum tercapai secara maksimal. Hal tersebut diharapkan agar lebih mudah untuk diajarkan kepada siswa kelas V Ngronggo 3 Kota Kediri. Dengan menerapkan model *Team Assisted Individualization* dengan pendekatan kontekstual diharapkan membantu peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Maka berdasarkan uraian permasalan diatas peneliti tertarik untuk membuat judul skripsi

"Pengaruh Model Team Assisted Individualization (TAI) Dengan Pendekatan Kontekstual Terhadap Kemampuan Mengenal Keragaman Kenampakan Alam Dan Buatan Siswa Kelas V SDN Ngronggo 3 Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016."

II. METODE.

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Eksperimen, menurut Sugiyono (2011: 72) metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2011: 8) menjelaskan bahwa,

> Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen

penelititan, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif jenis datanya berupa angka dan dianalisismenggunakan statistik.

Menurut Sugiyono (2013: 113) mengatakan bahwa, *trueexperimental* adalah sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kelompok kontrol diambil secara *random*/acak dari populasi tertentu. Jadi cirinya adalah adanya kelompok kontrol dan sampel yang dipilih secara random. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka peneliti menggunakan desain penelitian *Posttest-Only Control Design.*

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidtan suatu instrument. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Selain validitasnya, instrumen tes hasil belajar juga harus teruji reliabilitasnya. Reliabilitas dipakai untuk menunjukkan sejauh mana pengukuran itu dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda apabila dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama.

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas kuisioner adalah corrected item-total correlation, perhitungan ini akan dilakukan dengan bantuan program SPSS 23 (Statistical Package for Social Science). Analisis ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Tabel 4.1
Hasil Uji Validasi Empiris

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	19.2000	31.000	.843	.912
VAR00002	19.1200	32.277	.693	.915
VAR00003	19.2000	32.583	.483	.918
VAR00004	19.2800	31.877	.563	.917
VAR00005	19.2000	31.000	.843	.912
VAR00006	19.1200	32.277	.693	.915
VAR00007	19.2400	33.773	.205	.923
VAR00008	19.2400	31.857	.600	.916
VAR00009	19.2000	31.000	.843	.912
VAR00010	19.1200	32.277	.693	.915
VAR00011	19.2000	32.583	.483	.918
VAR00012	19.2000	32.583	.483	.918
VAR00013	19.1200	33.443	.377	.920
VAR00014	19.2000	32.083	.595	.916
VAR00015	19.1200	33.443	.377	.920
VAR00016	19.2000	32.083	.595	.916
VAR00017	19.3200	31.560	.601	.916
VAR00018	19.2000	35.250	-.086	.928
VAR00019	19.3200	31.560	.601	.916
VAR00020	19.2400	34.273	.105	.925
VAR00021	19.1600	32.473	.560	.917
VAR00022	19.2400	31.940	.583	.916
VAR00023	19.2000	31.000	.843	.912
VAR00024	19.1200	32.277	.693	.915
VAR00025	19.2400	32.607	.443	.919

Tabel 4.2
Hasil uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.920	25

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas

	Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan	kesimpulan
Kontrol	**0.117**	**P>0,05**	**Normal**
Eksperimen	**0.171**	**P>0,05**	**Normal**

Tabel 4.4
Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.154	1	38	.150

Table 4. 5
Uji Hipotesis 1

One-Sample Test						
	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
postes kontrol	44.941	19	.000	68.00000	64.8330	71.1670

Tabel 4.6
Uji Hipotesis 2

One-Sample Test

Test Value = 0						
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Eksperimen	53.712	19	.000	88.000	84.57	91.43

PEMBAHASAN

1. Berdasarkan hasil analisis data pada kemampuan siswa tentang materi menyimpukan hasil pengamatan keragaman kenampakan alam dan buatan pada siswa kelas kontrol menggunakan kemampuan mengenal kenampakan alam dan buatan sebelum menggunakan model *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan Pendekatan *Kontekstual* pada siswa kelas V SDN Ngronggo 3 Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 kurang mampu karena nilai rata-rata yang di peroleh hanya 68.00 siswa belum mencapai KKM 75. Kurang mampunya siswa karena belum bisa mencapai KKM yang telah ditentukan oleh pihak sekolah.Berdasarkan hasil analisis data pada kemampuan siswa tentang materi menyimpukan hasil pengamatan keragaman kenampakan alam dan buatan pada siswa kelas eksperimen menggunakan kemampuan mengenal kenampakan alam dan buatan sesudah menggunakan model *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan

Pendekatan *Kontekstual* pada siswa kelas V SDN Ngronggo 3 Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 mencapai nilai rata-rata yang di peroleh 88,00.

2. Berdasarkan hasil analisis data kelas V, diketahui bahwa siswa kelas V SDN Ngronggo 3 kelas eksperimen mampu menyimpulkan pengamatan mengenal kenampakan alam dan buatan sesudah menggunakan model *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan Pendekatan *Kontekstual* mencapai nilai rata-rata yang di peroleh 88 sedangkan kelas kontrol mampu menyimpulkan pengamatan mengenal kenampakan alam dan buatan sebelum menggunakan model *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan Pendekatan *Kontekstual* mencapai nilai rata-rata yang di peroleh 68. Dari data hasil analisa yang menggunakan uji-t dapat terlihat bahwa nilai sig.(2-tailed) yang diperoleh adalah 0.000, berdasarkan kriteria dalam *spss* apabila probabilitas <0.05 maka $_{Ho}$ ditolak. Dengan demikian hasil penelitian ini menerima $_{Ha}$ dan menolak $_{Ho}$. Itu artinya, ada pengaruh yang signifikan pada penerapan model *Team Assisted Individualization* dengan Pendekatan *Kontekstual* terhadap kemampuan mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan siswa kelas V SDN Ngronggo

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dirumuskan beberapa simpulan diantaranya.

1. Kemampuan siswa dalam mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan sebelum menggunakan model *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan Pendekatan Kontekstual pada siswa kelas V SDN Ngronggo 3 Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 nilai rata-rata yang di peroleh hanya 68,00 dibawah nilai KKM sehingga belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan yaitu 75.
2. Kemampuan siswa dalam mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan sebelum menggunakan model *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan Pendekatan Kontekstual pada siswa kelas V SDN Ngronggo 3 Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016 mencapai nilai rata-rata yang di peroleh 88,00 sehingga telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditentukan yaitu 75.
3. Adanya pengaruh model *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan Pendekatan Kontekstual pada siswa kelas V SDN Ngronggo 3 Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016. Besarnya pengaruah model *Team Assisted Individualization* (TAI) dengan Pendekatan Kontekstual sebagai sumber belajar menghasilkan peningkatan nilai

yang didapat oleh siswa dengan rata-rata nilai 88.

Dari hasil analisis data menggunakan program *spss veri 16.0 for windows* diketahui Sig.(2-tailed) sebesar 0.000. Berdasarkan dasar pengambilan keputusan jika probabilitas < 0.05 , maka H_o ditolak dan jika probabilitas > 0.05, maka H_o diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Sig.(2-tailed) 0.000 < 0.05 maka H_o ditolak. Maka ada pengaruh yang signifikan pada penerapan model *Team Assisted Individualization* dengan pendekatan kontekstual terhadap kemampuan mengenal keragaman kenampakan alam dan buatan pada siswa kelas V SDN Ngronggo 3.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers.

Arends. 2006. *Model Pembelajaran. Jakarta* : Lestari Pustaka.

Bakhordin. 2014. *Efektivitas model pembelajaran kooperativ tipe Team Assisted Individualization(TAI)dengan pendekatan Contexstual Teaching Learning (CCTV) terhadap kemampuan memecahkan masalah matematika siswa kelas VII Mts Mu'alallimin Muhammadiyah Yogyakarta*. Dalam jurnal ilmiah kependidikan Vol. 1 vol. 2 (Maret 2014). diakses 10 Mei 2015

Daljoeni. 2008. *Pengetahuan ilmu sosial. Bandung* : UPI PRESS.

Dantes. 2008. *Pendidikan karakter sekolah dasar*. (online) 36 halaman tersedia http://ww.karakter,pendidikan//sekolah/dasar/pdfs/d:what-marker-work pdf, diakses 20 Mei 2015.

H, Miftahul. 2014. *Model-model Pembelajaran. Yogyakarta* : Pustaka Belajar.

Joyce and Weil. 2009. *Model dan Pendekatan Pembelajaran*. Bandung : Yasnia Widya.

Komalasari, Kokom. 2008. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung : PT. Refika Aditame.

Komaruddin. 2000. *Model pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta : Nusa Media.

Rositawati, S. 2008. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial 5: untuk Kelas V Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Sangala,sigaiful. 2010. *Konsep Model Pembelajaran*. Bandung : CV. Alfabel.

Sapriyah. 2009. *Model Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung :UPI PRESS.

Slavin, R .E.2005. *Cooperative learning* (online) halaman 4 tersedia : http//ww.cooperatif/learning/model. Pdf. Work pdf. (17 april 2015).

Solihatin, Etin. 2009. *Konsep Model Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung : CV. Alfabel.

Sulistyanto, Heri. 2008. *Ilmu pengetahuan sosial 5: untuk sd dan kelas V/ Sekolah dasar/ Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Sugiyono. 2013.*Penelitian Kombinasi Mixed Methods*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta

Suharsono, dkk. 2009. *Kampus besar bahasa indonesia. Semarang* : Widya Karya.

Sumaatmadja, Nursid. 2006. *Metodologi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung : Alumni.

Sumaatmadja. 2009. *Metodelogi Penyajian Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung : Alumni.

Sujianto, Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan.*Jakarta: Rajawali Pres.

Suyitno. 2007. *Model Pembelajaran Team Assisted Individualization*. Jakarta. CV Alfabet.

Suyitno. 2007. *Model Pembelajaran Kreatif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Tasrif. 2008. *Pembelajaran konsep Ilmu Pengetahuan Sosial* (online) halaman 36 Tersedia : http//ww.konsep/ips: what-work pdf. (2 april 2015).

Tukiran. 2011. *Penelitian Statistik Validitas dan Reabilita.* Bandung: Alumni

Trianto. 2009. *Mendesain model pembelajaran*. Jakarta : Kencana.

Us. Departement of Education. 2005. *Pendekatan kontekstual learning* (online) halaman 14 tersedia :http//ww.cooperatif/learning/model. Pdf. Work pdf. (17 april 2015)